

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan ketika jumlah pengungkapan *corporate social responsibility* semakin tinggi akan semakin meningkatkan nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Asimetris informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut mengisyaratkan semakin tinggi kecenderungan asimetris informasi di dalam ruang lingkup perusahaan manufaktur akan mendorong menurunnya nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yang tentunya dapat bermanfaat bagi:

1. Manajemen perusahaan diharapkan untuk terus menjaga komitmen mereka untuk melaksanakan pertanggung jawab atas pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia, dengan berupaya menyelenggaran program CSR dengan lebih baik. Ketika perusahaan mampu meningkatkan

jumlah pengungkapan CSR maka akan meningkatkan citra perusahaan dalam pandangan stakeholders khususnya investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manajemen perusahaan diharapkan untuk lebih terbuka dan transparan dalam memberikan informasi, karena dengan transparansi informasi tata kelola perusahaan akan semakin baik, serta menurunkan risiko ketidakpastian, yang mendorong munculnya sentimen positif dari investor untuk berinvestasi dengan membeli saham perusahaan, ketika mekanisme permintaan dan penawaran meningkat akan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan akibat adanya keterbatasan yang peneliti miliki.

Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur periode 2015 sampai dengan 2019, sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya dari sektor manufaktur saja, akan tetapi juga terdapat sejumlah sektor lainnya seperti perdagangan, retail, perbankan dan sebagainya.
2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti risiko bisnis, ukuran perusahaan dan sebagainya. Hal tersebut terlihat dari nilai *R-square* yang tidak terlalu tinggi.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan kepada keterbatasan peneliti peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang diharapkan tidak hanya menggunakan populasi dan sampel dari perusahaan sektor manufaktur saja, akan tetapi juga menggunakan sektor lainnya seperti sektor jasa, perdagangan, perbankan dan sebagainya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang..
2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi nilai perusahaan seperti risiko bisnis, ukuran perusahaan, profitabilitas dan berbagai variabel lainnya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.

